

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT. X *Rubber* Indonesia Tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pekerja yang memiliki kepatuhan rendah dalam penggunaan APD sebanyak 96 orang (70,6%). Pekerja yang memiliki pengetahuan baik tentang APD sebanyak 69 orang (50,7%). Pekerja yang memiliki sikap baik terhadap penggunaan APD sebanyak 70 orang (51,5%). Pekerja yang merasa kurang nyaman dalam penggunaan APD sebanyak 87 orang (64%). Pekerja yang melaporkan bahwa mereka tidak menerima *reward* sebanyak 116 pekerja (85,3%) Pekerja yang melaporkan bahwa mereka tidak menerima *punishment* sebanyak 105 pekerja (77,2%). Pekerja yang menyatakan pengawasan kurang baik sebanyak 97 orang (71,3%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kenyamanan APD, *reward*, *punishment* dan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT. X *Rubber* Indonesia tahun 2024.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT. X *Rubber* Indonesia tahun 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT. X *Rubber* Indonesia

- a. Pada variabel pengetahuan, perusahaan perlu meningkatkan program pelatihan yang praktis dan terstruktur, yang tidak hanya berbasis teori tetapi juga melibatkan simulasi dan pengalaman nyata. Selain itu, perusahaan harus mengadakan *safety briefing* rutin yang dilakukan setiap pagi sebelum bekerja yang melibatkan diskusi tentang bahaya yang ada di lapangan dan konsekuensi

ketidakpatuhan terhadap penggunaan APD.

- b. Pada variabel sikap, perusahaan perlu merancang program edukasi yang berfokus pada pembentukan sikap positif dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya keselamatan kerja. Program edukasi ini tidak hanya harus menyampaikan informasi terkait bahaya yang timbul akibat tidak menggunakan APD, tetapi juga menyentuh aspek psikologis pekerja, seperti menumbuhkan rasa pentingnya tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan sesama rekan kerja.
- c. Pada variabel kenyamanan APD, perusahaan dapat melibatkan pekerja dalam proses *fitting & proper* (pengujian atau penyesuaian alat untuk memastikan bahwa alat tersebut pas, nyaman, dan efektif melindungi pekerja), serta bekerja sama dengan pemasok untuk merancang APD yang sesuai dengan kebutuhan pekerja.
- d. Pada variabel *reward*, perusahaan harus merancang dan mengadakan sistem penghargaan yang relevan, seperti bonus, insentif, atau pengakuan yang diberikan secara teratur dan transparan berdasarkan kinerja yang nyata.
- e. Pada variabel *punishment*, perusahaan perlu menetapkan sistem hukuman yang jelas dan adil, seperti teguran, pemotongan insentif, atau pembatasan hak-hak pekerja yang tidak mematuhi aturan keselamatan, serta menetapkan kebijakan yang menginformasikan konsekuensi yang pasti bagi pelanggaran.
- f. Dan pada variabel pengawasan, perusahaan harus meningkatkan pengawasan dengan menetapkan staf HSE yang khusus menangani pengawasan penggunaan APD, melakukan *safety patrol* rutin, dan memasang CCTV untuk memantau kepatuhan secara *real-time*, sehingga tindakan pelanggaran dapat segera dideteksi dan diambil tindak lanjut yang tepat.

2. Bagi Pekerja

Pekerja di PT. X *Rubber* Indonesia perlu lebih disiplin dalam menggunakan APD secara lengkap untuk melindungi diri dari risiko kecelakaan. Penerapan pengetahuan yang sudah dimiliki tentang APD dalam aktivitas sehari-hari sangat penting, dan pekerja harus menyadari bahwa keselamatan adalah prioritas. Sikap positif terhadap penggunaan APD harus dipertahankan,

sementara ketidaknyamanan yang dirasakan dengan APD sebaiknya dilaporkan kepada manajemen, namun tetap digunakan untuk menjaga keselamatan. Selain itu, patuhi aturan agar mendapatkan *reward* dan terhindar dari sanksi. Terakhir, meskipun pengawasan terkadang kurang ketat, pekerja harus tetap mematuhi aturan keselamatan demi perlindungan diri dan rekan kerja. Saran lainnya adalah bagi pekerja yang telah menggunakan APD dengan baik, perlu memberikan contoh pada pekerja yang lain agar seluruh pekerja dapat menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pembelajaran dan sumber informasi terutama untuk peminatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menjadi referensi untuk digunakan dalam mengerjakan tugas kuliah atau untuk rencana meneliti ke depannya terkait topik kepatuhan penggunaan APD pada pekerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti aspek psikologis atau budaya kerja yang mungkin memengaruhi kepatuhan penggunaan APD. Penggunaan metode penelitian kualitatif atau campuran juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, durasi observasi yang lebih lama dapat membantu menghasilkan data yang lebih representatif, terutama untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif di seluruh jam kerja.